

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan formal disekolah memiliki peranan penting dalam mencapai berbagai tujuan dalam rangka memenuhi berbagai standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Setiap jenjang pendidikan formal memiliki tujuan yang berbeda-beda berdasarkan kemampuan yang akan dikembangkan sesuai dengan ketentuan umum UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan di capai, dan kemampuan yang dikembangkan menurut Raditya, (2013).

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Dimana suatu negara tidak akan maju jika SDM (Sumber daya manusia) yang didalamnya berkualitas rendah. Kualitas SDM (sumber daya manusia) suatu negara dan kesuksesan pembangunan nasional ditentukan oleh faktor pendidikan. Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Sejalan dengan pembangunan nasional pada hakekatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya adalah membangun masyarakat guna meningkatkan kecerdasan kehidupan dan kualitas sumber daya manusia (Djiwandono,2002).

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau siap memasuki lapangan pekerjaan. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta

mengembangkan sikap profesional dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 8 Medan merupakan sekolah yang membekali siswa-siswinya dengan *skill* yang baik sehingga dapat bersaing di dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 mempunyai 4 program studi salah satunya adalah Tata Kecantikan.(SMK Negeri 8 Medan)

Pada kurikulum 2013 SMK Program kecantikan rambut untuk kelas XI di SMK Negeri 8 Medan salah satunya melaksanakan penataan sanggul Ukel Tekuk. Dimana setiap melakukan penataan sanggul ukel tekuk ini terlebih dahulu siswa mengenali, dan mampu memilih macam-macam bahan,alat dan kosmetik penataan sanggul Ukel Tekuk serta mengetahui cara pembuatannya untuk menunjang terlaksananya peraktek penataan sanggul yang baik. Keterampilan didalam membuat sanggul selain diharuskan untuk banyak pengetahuan di dalam membentuk sanggul,pengetahuan tentang membuat sanggul pun harus dimiliki seorang siswa Tata Kecantikan. Terdapat aturan-aturan dan bentuk khusus dari setiap sanggul untuk menjadi ciri kas budaya setiap daerah. Seperti sanggul ukel tekuk yang telah dikenal bahwa sanggul tersebut berasal dari yogyakarta (Rostamailis, 2008). Sanggul ukel tekuk merupakan salah satu yang di ambil untuk mewakili banyaknya jenis sanggul di indonesia,karena sanggul ukel tekuksaat ini tidak hanya di pakai oleh putri-putri kerajaan di yogyakarta saja tetapi sanggul ukel tekuk ini sudah banyak di pakai untuk acara pernikahan para artis.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 24 April 2015 dengan guru bidang studi Di SMK Negeri 8 Medan Tata Kecantikan yang terletak di Jalan Dr.Mansyur mengatakan,bahwasiswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan belum mampu membuat sunggar dan membentuk sanggul dari cemara dalam proses pembentukan sanggul ukel tekuk. Dimana penataan sanggul ukel tekuk ini adalah penataan sanggul yang memberi kesan seimbang antara kanan dan kiri sanggul baik

dilihat dari depan maupun dilihat dari belakang sanggul. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 8 Medan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



A B  
Gambar 1. Hasil Praktek Sunggar  
Sumber : Praktek siswa SMK Negeri 8 Medan



C  
Gambar 2. Hasil Praktek Membentuk Ukel Tekuk  
Sumber : Praktek siswa SMK Negeri 8 Medan

Pada gambar di atas tampak terlihat bahwa perakteksiswaTata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan saat melakukan pembuatan sanggul ukel tekuk masih belum mencapai kriteria yang baik dan benar. Pada gambar A bentuk sunggar masih jauh dari yang diharapkan, dimana bentuk sunggar tidak kelihatan seimbang dimana bentuk sisi kanan lebih besar dibandingkan sisi kirinya pada bagian atas sunggar seperti rata dan lebih mereng ke bagian kanan. Pada gambar B sunggar sebelah kanan agak sedikit turun dibandingkan sunggar pada sebelah kiri,bentuk sunggar pada bagian atas bulat seperti huruf O. Pada gambar C hasil pembuatan sanggul ukel masih belum rapi, serat-serat rambut sanggul masih nampak menjuntai keluar dan peletakkan lunsen juga belum sesuai,karna lugsen yang sebenarnya tidak di jepit di bagian atas sanggul ukel .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi tuntutan kemampuan di dunia kecantikan khususnya sanggul maka siswa SMK Negeri 8 Medan Tata Kecantikan di harapkan mampu membuat sanggul dengan rapi,memberi kesan seimbang,kehalusan sanggul, dan sesuai dengan bentuk yang sebenarnya,agar hasil yang tatanan rambut kelihatan bagus dan rapi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kemampuan Membuat Sanggul Ukel Tekuk Siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:.

1. Siswamengalami kesulitan saat penyasakkan rambut dalam membuat sanggul ukel tekuk.
2. Analisis kemampuan membentuk sanggul saat pembuatan sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
3. Analisis kemampuan membentuk cemara dalam membuat sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
4. Apakah siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Medan sudah melengkapi alat, bahan, dan kosmetik dalam pembuatan sanggul ukel tekuk.
5. Hasil pembuatan sanggul Ukel Tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan .

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan masalah pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Masalah pada penelitian ini di batasi pada :

1. Analisis Kemampuanmembentuk sunggar dalam pembuatan sanggul ukel tekukSiswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan .
2. Analisis Kemampuan membentuk cemara dalam pembuatan sanggul ukel tekuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan .
3. Hasil pembuatan sanggul Ukel Tekuk yang dijarah melalui lembar pengamatanPada Mata Pelajaran Penataan Sanggul Tradisional dan KreatifSiswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan sebuah masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakemampuan membentuk sunggar dalam pembuatan sanggul ukel tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimana analisis tingkat kemampuan membuat sanggul ukel tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 8 Medan
3. Bagaimana hasil pembuatan sanggul Ukel Tekuk yang dijarah melalui lembar pengamatan Pada Mata Pelajaran Penataan Sanggul Tradisional dan Kreatif Siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahuianalisis Kemampuan membentuk sunggar dalam pembuatan sanggul ukel tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan .
2. Untuk Mengetahui analisisTingkat Kemampuan membuat sanggul ukel tekuk Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 8 Medan”
3. Untuk Mengetahui Hasil pembuatan sanggul Ukel Tekuk yang dijaring melalui lembar pengamatan Pada Mata Pelajaran Penataan SanggulTradisional dan Kreatif Siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana dalam menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan dalam menulis.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak unimed khususnya Program studi pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.
3. Untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah khususnya bagi para siswa kelas XI Tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan.
4. Sebagai bacaan si perpustakaan prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan.
5. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.